

Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan bagi Wanita Wirausaha di Pulau Banda Neira, Kabupaten Maluku Tengah, Maluku

Christina Sososutiksno*¹, Jefry Gasperz², Revi W. Silooy³, Yuyun Y. Layn⁴, Franco B. Limba⁵, Rita JD Atarwaman⁶, Theresia F. Sitanala⁷, Adonia A. Batkunde⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia
*e-mail: csososutiksno@gmail.com¹, je66er@yahoo.co.id², revysilooy@yahoo.co.id³,
yuniarti112@gmail.com⁴, francob.limba@gmail.com⁵, rita.atarwaman72@gmail.com⁶,
theresiasitanala1011@gmail.com⁷, mejiagayofa02@gmail.com⁸

Abstrak

Wanita memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga. Salah satu peran tersebut nampak melalui pengelolaan keuangan keluarga yang baik. Banyak wanita yang terjun secara langsung sebagai wirausaha untuk meningkatkan pendapatan keluarganya agar mampu bertahan dalam ketidakpastian yang tinggi. Tujuan dari pelatihan ini agar ibu-ibu pelaku UMKM sebagai wanita wirausaha mampu mengenal karakter seorang wirausaha, meningkatkan kapasitas dirinya serta memiliki strategi yang baik dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Pelatihan ini dilakukan di SMA Negeri 1 Banda, Pulau Banda Neira Maluku Tengah dengan melibatkan beberapa wanita wirausaha lokal. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Peserta memiliki karakter sebagai wirausaha, peserta telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang apa saja jenis usaha rumahan yang dapat dikembangkan berdasarkan minat serta potensi disekitar mereka. Serta memiliki kesadaran yang baik pentingnya kerjasama dalam membangun usaha bersama melalui kolaborasi bersama dan berani membuka diri untuk mengembangkan usahanya memasuki dunia digital.

Kata kunci: Banda Neira, Kewirausahaan, UMKM, Wanita Wirausaha

Abstract

Women have important roles in the family. One of these roles appears through good family financial management. Many women are involved as entrepreneurs to increase their family income and to survive in high uncertainty. The purpose of this training is for UMKM's women as women entrepreneurs to recognize the entrepreneur's character, increase their capacity and have a good strategy for maintaining their business. This training was conducted at SMA Negeri 1 Banda, Banda Neira Island, Central Maluku, involving several local women entrepreneurs. The results of this activity show that participants have the entrepreneur's character, and have bits of knowledge and understanding of the types of home-based businesses that should be developed based on their interests and potency. As well as having a good awareness of the importance of cooperation in building a joint business through collaboration and daring to open up to develop their business in the digital world.

Keywords: Banda Neira, Entrepreneurship, UMKM, Women Entrepreneurs

1. PENDAHULUAN

Wanita memiliki peranan sangat penting di dalam keluarga, tidak hanya sebagai pendamping suami dan guru pertama bagi anak-anak namun juga banyak wanita berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Secara historikal, wanita sebagai pelaku ekonomi subsistem telah terbukti mempunyai peranan penting dalam menopang kehidupan ekonomi keluarga sebagai pelaku produktif (Rizal et al., 2016). Wanita dianggap sebagai kelompok kelas kedua setelah laki-laki dimana mereka hanya dapat menyelesaikan pekerjaan yang berkaitan dengan rumah tangga. Sedangkan pada kenyataannya peranan wanita di pedesaan dalam pengelolaan sumber daya ekonomi sangat berpotensi sebagai motor utama yang berdampak positif terhadap tingkat perekonomian negara (Setyoningrum & Herdawan, 2022). Memperluas dan membangun bisnis bagi wanita dapat membuka peluang yang lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi keluarga bahkan perekonomian daerah dan negara secara keseluruhan.

Kondisi perekonomian keluarga memunculkan berbagai dampak bagi anggota keluarga, sehingga berupaya untuk mengoptimalkan diri dalam upaya peningkatan perekonomian

keluarganya (Thohari & Meiningtias, 2021). Wanita mempunyai semangat yang sangat tinggi dalam berwirusaha sebagai upaya untuk mengentaskan ekonomi keluarganya (Mokalu, 2016). Akan tetapi, usaha milik wanita masih sulit untuk berkembang, bahkan untuk naik kelas. Mayoritas usaha milik wanita berada dalam kategori mikro dan kecil. Berdasarkan Data Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar di Indonesia pada periode 2014-2018, sebanyak 99,99 persen dari 64 juta unit usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sekitar 60% dari jumlah UMKM tersebut, dikelola oleh Perempuan (Kemenko PMK, Juli 2020). Adapun 3 (tiga) sektor yang dikuasai yaitu fashion, kuliner dan kriya. Dalam menjalankan usahanya, wanita sering dihadapkan pada tantangan yang mempengaruhi keberlangsungan usahanya, diantaranya: terbatasnya akses pada pelatihan kewirausahaan, minimnya pemahaman penggunaan teknologi digital, kesulitan perempuan dalam mendapatkan akses permodalan dari lembaga formal, serta lemahnya pengelolaan keuangan yang memadai. Hal ini menyebabkan, wanita merupakan sumber daya yang seringkali tidak diperdayakan dalam upaya peningkatan ekonomi (Setiani, et. al, 2019).

Dalam masyarakat, keluarga sebagai satuan terkecil mengalami kekurangan ekonomi, menjadi alasan kuat para wanita untuk melakukan peningkatan ekonomi dengan melakukan kegiatan yang menambah penghasilan (Nugraheni, 2012). Usaha rumahan dapat dijadikan pekerjaan sampingan selain mengerjakan pekerjaan yang selama ini menopang keuangan keluarga, dan bahkan dapat menjadi pekerjaan utama karena peluang bisnis rumahan ini cukup menguntungkan (Julialevi & Ardila, 2021). Oleh karena itu, Pelatihan kewirausahaan merupakan suatu langkah penting dan perlu dilakukan dalam rangka membentuk karakter wirausaha serta mengatasi tantangan yang dihadapi wanita wirausaha. Kegiatan pelatihan kewirausahaan berbasis pada potensi alam setempat di Pulau Banda banyak memiliki potensi sumber daya alam antara lain perkebunan pala dan perikanan yang melimpah. Akan tetapi, masyarakat belum optimal dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut. Melalui layanan pendidikan nonformal, keterampilan dan kecakapan masyarakat dapat ditingkatkan sehingga dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam di Pulau Banda secara optimal.

Meskipun telah memiliki keterampilan untuk menjalankan usaha, namun pendampingan perlu terus dilakukan agar usaha dapat terus berjalan dan berkembang (Istikomayanti et al., 2018). Tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu sosialisasi dan pelatihan ini akan berdampak dalam meningkatkan keterampilan bidang usaha dan mempunyai sikap jiwa kewirausahaan dan diharapkan akan mampu menciptakan kemandirian baik dalam sikap maupun dalam berusaha. Kegiatan ini bertujuan agar wanita mempunyai peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga dapat mengaplikasikan hasil belajarnya dalam pengelolaan usaha yang ditandai dengan melakukan wirausaha melalui pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan.

2. METODE

Lokasi pengabdian dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Banda di Pulau Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah yang dilaksanakan pada bulan tanggal 13 November 2022. Sasarannya adalah ibu-ibu kelompok pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berjumlah 30 orang. Target yang akan dicapai adalah melalui sosialisasi kewirausahaan, wanita pelaku UMKM memiliki semangat dan solusi dalam menyelesaikan persoalan ekonomi keluarga. Berdasarkan hal diatas, maka pendekatan atau metode yang akan ditawarkan dalam PKM melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wanita Pelaku UMKM di pulau banda neira, antara lain: (2) Survei lokasi terutama sentra-sentra usaha ekonomi, seperti kantin sekolah, rumah makan, warung, kios, salon, pasar tradisional, dan sektor UMKM lainnya, serta melakukan Koordinasi kegiatan Program Kemitraan Masyarakat kepada mitra lokasi (Aparatur Desa, dan ibu-ibu pelaku UMKM), (3) Pelaksanaan pelatihan melalui pemberian materi oleh tim PKM, sharing dan diskusi dengan peserta untuk mencari solusi bersama mengenai usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan metode pelaksanaan, maka pada tanggal 02 Oktober 2022 tim PKM menetapkan indikator pelatihan kewirausahaan, dengan berfokus pada tiga indikator yaitu: 1) materi pelatihan karakteristik wirausaha yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh wanita wirausaha pelaku UMKM di Banda Neira guna meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan keluarga; 2) materi strategi pengembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan melalui strategi usaha, strategi kolaborasi, strategi berbasis pengembangan jaringan (networking), dan strategi wirausaha berbasis digital; 3) sharing dan diskusi kondisi yang dihadapi oleh ibu-ibu pelaku UMKM di Banda Neira.



Gambar 2. Penentuan Tema dan Indikator PKM

Selanjutnya tanggal 09 Oktober 2022 dilakukan survei pada mitra atau kelompok-kelompok sasaran, dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan Kepala-kepala Desa di Banda Neira. Hasil pertemuan selain membahas tujuan PKM sebagai salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tim pengabdian juga memperoleh gambaran tentang karakteristik dan data terkait kuantitas pelaku UMKM, potensi wanita wirausaha, jenis-jenis usaha yang berafiliasi pekerja perempuan, jumlah dan jenis bantuan bagi pekerja perempuan, serta jenis pelatihan yang pernah diikuti para peserta. Juga dilakukan koordinasi lokasi yang akan digunakan agar dapat dijangkau oleh semua peserta kegiatan yang berbeda domisili yaitu pada SMA Negeri Banda.

Dalam rangka mendukung Program Kemitraan Masyarakat, tim pengabdian telah menyiapkan langkah-langkah pro aktif, konstruktif, dan inovatif agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sukses serta berimplikasi pada kehidupan warga atau kelompok sasaran. Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu penyiapan materi yang disampaikan pada sesi pelatihan. Sarana lain yang disiapkan adalah in-focus dan layarnya, kursi, meja, tata dan dekorasi ruangan disiapkan oleh SMA Negeri Banda sesuai hasil survei dan koordinasi, sedangkan konsumsi saat pelatihan, dokumentasi kegiatan, dan sebagainya menjadi bagian yang disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 13 November 2022 di SMA Negeri 1 Banda Kab Maluku Tengah Provinsi Maluku. Pelaksanaan pelatihan berlangsung menarik di mana tim pengabdian memberikan materi dan sekaligus diskusi terhadap kondisi yang dihadapi oleh peserta guna meningkatkan performa bisnis pada UMKM.



Gambar 3. Proses penyampaian Materi

Materi pertama yaitu karakteristik wirausaha yang perlu dimiliki dan dikembangkan oleh wanita wirausaha pelaku UMKM di Banda Neira antara lain: (1) Kejujuran merupakan hal utama jika ingin menjadi pengusaha yang sukses. (2) Kedisiplinan menjadi salah satu modal utama jika ingin memulai berwirausaha. Memiliki sifat disiplin dapat menggerakkan semangat dan motivasi untuk menjalankan pekerjaan usaha dan pekerjaan sesuai dengan target yang ingin dicapai. (3) Memiliki kreativitas dan inovasi merupakan bagian dari karakteristik wirausaha. Kreativitas memungkinkan Anda untuk menciptakan hal yang berbeda. (4) Dengan memiliki komitmen yang tinggi serta memegang teguh prinsip, usaha akan berkembang dan mencapai kesuksesan. (5) Peserta harus memiliki keterampilan personal. Hal ini dikarenakan Anda harus mampu mencari, memanfaatkan setiap peluang, berkomunikasi, dan mampu bekerja sama dengan berbagai pihak agar dapat menguntungkan usaha yang sedang dijalani.



Gambar 4. Proses penyampaian Materi

Materi selanjutnya mengenai strategi pengembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan peluang dan kesempatan melalui strategi usaha, strategi kolaborasi, strategi berbasis pengembangan jaringan (networking), dan strategi wirausaha berbasis digital. (1) Strategi yang pertama adalah dengan menjual produk yang diminati konsumen. Untuk membuat produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar, pelaku UMKM harus mengikuti tren yang berkembang. Hal ini akan didukung dengan kreativitas dan inovasi dari pelaku UMKM tersebut.



Gambar 5. Proses Sharing dan Diskusi

(2) Kolaborasi usaha perlu dilakukan oleh pelaku UMKM agar jangkauan usaha maupun produk usaha dapat berkembang lebih baik, namun beberapa hal yang perlu ditekankan terkait kolaborasi antara lain: Mendalami Profil Calon Mitra Dalam proses memperluas pasar serta meningkatkan daya saing, kolaborasi membuka potensi bagi pelaku bisnis untuk menjangkau konsumen dalam skala yang lebih luas. Evaluasi hasil kolaborasi sebelumnya, sangat penting untuk memastikan rencana kolaborasi mendatang serta dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaku UMKM harus mampu memetakan Potensi Kolaborasi. Saat merencanakan kolaborasi dengan calon mitra, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak sejak awal, yaitu, tujuan kolaborasi, kebutuhan konsumen/solusi yang ingin dijawab, signifikansi kolaborasi, serta inovasi yang dapat dilakukan melalui kolaborasi. (3) Strategi networking dan pemasaran berbasis digital sangat penting. Penggunaan jaringan media sosial untuk melakukan kegiatan promosi dan memetakan pasar digital. Dengan menggunakan komputer atau peralatan elektronik lainnya, ide pemasaran digital dapat menyatukan pihak-pihak yang berbeda secara geografis. Pendekatan pemasaran interaktif terpadu yang menyatukan produsen, pelanggan, dan pasar secara keseluruhan dikenal sebagai pemasaran digital. Penggunaan social media seperti Facebook, Instagram, Tiktok yang mudah digunakan menjadi kekuatan UMKM saat ini.

Sesi terakhir diisi dengan sharing dan diskusi kondisi yang dihadapi oleh ibu-ibu pelaku UMKM di Banda Neira. Peserta yang hadir berjumlah 25 orang yang terdiri dari pelaku UMKM dibidang pengolahan hasil pertanian pala serta pengolahan hasil laut. Masing-masing peserta menjelaskan usaha yang ditekuni, kondisi usaha tersebut baik itu tantangan bahkan keunggulan masing-masing produk, serta pembukuan yang dilakukan oleh peserta. Tim pengabdian melakukan identifikasi masalah serta keunggulan tersebut dan memberikan feedback atau umpan balik guna memperkuat usaha yang dilakukan oleh ibu-ibu pelaku umkm di Banda Neira. Sharing dan diskusi ditutup oleh ketua tim serta ketua jurusan akuntansi dengan memberikan kesimpulan serta penguatan bagi peserta wanita wirausaha agar dapat semakin bersemangat dalam menjalankan usahanya.



Gambar 6. Proses Sharing dan Diskusi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat pada ibu-ibu UMKM sebagai wanita wirausaha di Pulau Banda Neira, Kabupaten Maluku Tengah, dapat disimpulkan bahwa (1) Ibu-ibu UMKM yang mengikuti kegiatan ini telah memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang apa saja jenis usaha rumahan yang dapat dikembangkan berdasarkan minat serta potensi disekitar mereka. (2) Ibu-ibu UMKM memiliki karakter sebagai wirausaha serta; (3) mampu menghitung harga jual produk dengan mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh dan kemampuan beli pelanggan. Selanjutnya (4) wanita wirausaha memiliki kesadaran yang baik pentingnya kerjasama dalam membangun usaha bersama melalui kolaborasi bersama dan berani membuka diri untuk mengembangkan usahanya memasuki dunia digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini hendaknya dapat dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan lainnya untuk mendukung minat pilihan usaha ibu-ibu UMKM di Pulau Banda. Dukungan pendampingan juga perlu dilakukan untuk membantu ibu-ibu sebagai wanita wirausaha dalam memulai dan mengembangkan

kegiatan wirausaha sehingga keinginan memiliki usaha rumahan dapat terwujud demi peningkatan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Istikomayanti, Y., Bariska, H. F., & Dwi Susanti, R. A. (2018). Tantangan Pemberdayaan Perekonomian Kecil Melalui Usaha Kelompok Ibu Rumah Tangga (IRT). *JAST: Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 2(1), 6. <https://doi.org/10.33366/jast.v2i1.946>
- Julialevi, K. O., & Ardila, K. (2021). Analisis Peningkatan Pendapatan Melalui Usaha Rumahan Produksi Kerupuk Akibat Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(5), 215–219. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.49>
- Mokalu, B. J. (2016). PEREMPUAN BERWIRAUSAHA MENGENTAS EKONOMI KELUARGA. 3, 72±88.
- Nugraheni, W. (2012). Peran dan Potensi Wanita Dalam Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Nelayan. *Journal of Educational Social Studies*, 1(2), 104± 111.
- Rizal, M., Setianingsih, D., & Chandra, R. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 525–534. <https://media.neliti.com/publications/196970-none-44719d62.pdf>
- Setyoningrum, A. A. D., & Herdawan, D. (2022). Motivasi dan Upaya Peningkatan Perekonomian melalui Wirausaha. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 7(1), 37–47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32503/jmk.v7i1.2088>
- Setiani, R., Dahmiri, & Indrawijaya, S. (2019). Pengaruh Motivasi dan Sikap Wirausaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Wanita di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 8(01), 46±58.
- Thohari, C. A. F., & Meiningtias, D. (2021). Peningkatan Ekonomi Keluarga pada Masa Pandemi. 20(1), 28±42. <https://doi.org/10.24014/Marwah.v20i1.11802>